

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X1 SMA NEGERI 7 KUPANG

Petrus Djara Leba¹, Markus U.K. Yewang², & Andri P. Loe³
Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang Indonesia
petrusdjleba01@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Berdasarkan teori diatas dapat dilihat bahwa motivasi dapat meningkatkan hasil belajar. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi diri. Seharusnya siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yang diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara faktual dan objektif, penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi mendorong seseorang untuk belajar sungguh-sungguh untuk mencapai apa yang diharapkan untuk menjadi orang yang pintar dan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, dan diindikasikan dengan hasil belajar yang tinggi.

Kata Kunci : *Motivasi, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Education plays a crucial role in improving the quality of a nation's human resources. Education is the foundation for a nation's continued progress and development in line with the demands of the times. One indicator of a nation's progress can be seen from the general education level of its population. Indonesia, as a developing nation, must place greater emphasis on education. Education can transform aspects of students' personalities during the learning process through a series of activities, such as reading, observing, listening, sharing experiences, and so on. Based on the above theory, it can be seen that motivation can improve learning outcomes. Learning motivation plays a crucial role in developing self-potential. Students should develop good study habits to achieve maximum learning outcomes. This study used a descriptive quantitative approach. A descriptive method is defined as research that describes data factually and objectively. Quantitative research processes data and

obtains figures to illustrate the influence of learning facilities and the family environment on learning motivation, as well as other factors that influence students' motivation to learn Economics.

The results of the study indicate a significant influence of learning motivation on the learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 7 Kupang. Learning motivation plays a crucial role in determining student learning outcomes. High motivation encourages someone to study seriously to achieve what is expected to be a smart person and have high knowledge, and is indicated by high learning outcomes.

Keywords : *Learning Model, Learning Outcomes*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan. Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari output atau hasil

belajar siswa. Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Pada jalur pendidikan formal keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari salah satunya dari output atau hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu adanya motivasi belajar. Pada proses belajar siswa memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas kegiatan di dalamnya.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lain, terdapat siswa yang memiliki motivasi cukup tinggi dan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar kurang optimal. Kurangnya antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Pada saat proses belajar mengajar

berlangsung diketahui beberapa siswa yang masih pasif mengikuti aktivitas pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi mata pelajaran ekonomi, dari siswa masih kurang mampu untuk menjawab. Sering kali siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi, pada saat KBM berlangsung sibuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau bermain handphone, sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas

belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah maupun rumah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan Data di SMA Negeri 7 Kupang sudah cukup lengkap namun terdapat beberapa fasilitas yang memiliki kondisi yang kurang nyaman untuk belajar. Fasilitas belajar siswa termasuk di dalamnya yaitu media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI, yang mengatakan jarang menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan lebih sering menggunakan metode ceramah. Selain itu ketika peneliti mewawancarai langsung di kelas, siswa mengatakan hanya memiliki satu buku LKS Ekonomi yang menjadi sumber materi belajar di rumah. Selain fasilitas belajar, faktor lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peran paling penting dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian. Shinta (2000:41) mengatakan

dibandingkan lingkungan ssekolah, lingkungan keluarga lebih berperan bagi perkembangan kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang memiliki cara mendidik anak yang disiplin dapat membuatnya memiliki motivasi dalam belajar. Lingkungan keluarga harus dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak-anaknya, sehingga mereka merasa nyaman dan senang ketika belajar di dalam rumah maupun di sekolah. Suasana rumah yang tenang akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar.

Berdasarkan obsevasi peneliti dengan 5 kelas di SMA Negeri 7 Kupang pada tanggal 14-15 februari 2025, didapati data bahwa terdapat beberapa siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajar dengan berperilaku seperti duduk diatas

partisipasi siswa terhadap pembelajaran serta berperilaku tidak baik ketika diperintahkan menjelaskan kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Hal diatas sejalan dengan pendapat para ahli sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rahayu (2015:100) yang membuktikan bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Djaali (2014:128) bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan yang baik.

Hasil yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) namun seringkali harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan

pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran ekonomi yang diajarkan sehingga hasil belajar ekonomi yang dicapai kurang optimal.

No	Kelas	KKTP	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	IPS 1	75	34	14	41,17%	20	58,82%
2	IPS 2	75	32	12	37,5%	20	62,5%
3	IPS 3	75	30	12	40%	18	60%
4	IPS 4	75	23	10	43,47%	13	56,52%
5	IPS 5	75	21	8	38,09%	13	61,90%
Jumlah			140	56	40%	84	60%

Sumber : data nilai UAS siswa SMA negeri 7 kupang

**Tabel 1.1 Nilai UAS Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 7**

Kupang.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diperoleh informasi bahwa dari 5 kelas diatas yaitu

meja, keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan alasan malas belajar, kurangnya

kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4, dan IPS 5. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dikelas XI yaitu 75. Jumlah total kelas XI berjumlah 140 siswa. Hasil ujian tengah semester, siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP berjumlah 56 siswa (40%) dan siswa yang memperoleh dibawah KKTP berjumlah 84 siswa (60%). Hasil belajar siswa yang bervariasi ini yang perlu adanya siswa agar lebih giat dan tekun dalam meningkatkan hasil belajar

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 yang belum tuntas sebesar 58,82%, IPS 2 mata pelajaran ekonomi yang belum tuntas sebesar 62,5%, IPS 3 mata pelajaran ekonomi yang belum tuntas sebesar 60%, IPS 4 mata pelajaran ekonomi yang belum tuntas sebesar 56,52%, IPS 5 mata pelajaran ekonomi yang belum tuntas sebesar 61,90%.

Hasil belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, maka untuk dapat mengatasi masalah tersebut, perlu dicari penyebab kurang optimalnya prestasi belajar. Menurut Slameto (2013:54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis (motivasi) dan faktor kelelahan; sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Apabila faktor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang optimal dapat terjadi. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan teori diatas dapat dilihat bahwa motivasi dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa motivasi dapat mendorong potensi peserta didik, mendorong semangat belajar serta meningkatkan keaktifan belajar, ini sejalan dengan pendapat Nurawi, et al. (2023). Hal yang sama juga diperkuat oleh Effendy, Murtiyoko, dan Wicaksono (2019) yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi

diri (Putri dan Rifai, 2019). Seharusnya siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaali (2014:128) kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan secara berulang-ulang. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik memungkinkan siswa tersebut untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, dimana semakin tinggi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa maka akan semakin tinggi upaya siswa dalam meningkatkan keberhasilan pembelajarannya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yang diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara faktual dan objektif, penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa.

Jenis penelitian ini termasuk dalam

penelitian ex-post facto, karena meneliti tentang variabel yang terjadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Ex post facto adalah istilah yang merujuk pada sesuatu yang terjadi setelah fakta. Terjemahan Latin ex post facto adalah dari sesuatu yang dilakukan sesudahnya.

Uji Instrumen Penelitian **Uji Validitas**

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,366	0,30	Valid
Pertanyaan 2	0,429	0,30	Valid
Pertanyaan 3	0,377	0,30	Valid
Pertanyaan 4	0,449	0,30	Valid
Pertanyaan 5	0,458	0,30	Valid
Pertanyaan 6	0,393	0,30	Valid
Pertanyaan 7	0,579	0,30	Valid
Pertanyaan 8	0,543	0,30	Valid
Pertanyaan 9	0,503	0,30	Valid
Pertanyaan 10	0,553	0,30	Valid
Pertanyaan 11	0,570	0,30	Valid
Pertanyaan 12	0,421	0,30	Valid
Pernyataan 13	0,623	0,30	Valid
Pernyataan 14	0,363	0,30	Valid

Pernyataan 15	0,630	0,30	Valid
Pernyataan 16	0,582	0,30	Valid
Pernyataan 17	0,600	0,30	Valid
Pernyataan 18	0,454	0,30	Valid
Pernyataan 19	0,512	0,30	Valid
Pernyataan 20	0,451	0,30	Valid

Sumber olah data spss 27

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa sebagian r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian butir soal cukup valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	20

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 27, diperoleh nilai scale reability analysis sebesar 0,830. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa butir-butir soal reliabel.

HASIL

Tahap Pengujian Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N		25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std.	5,14441441	
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	,102	
	Positive	,076	
	Negative	-,102	
Test Statistic		,102	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo	Sig.	,709	
Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	,698
		Upper Bound	,721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples

with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas signifikansi pada 0,200. Karena hasil signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4,7 Hasil Uji Linearitas

Sumber olah data spss 27

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat

diketahui nilai linearitas sebesar 0,326 hal ini berarti nilai linearitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa artinya Motivasi dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

Uji Deskriptif

Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	31	55	73	69,03	3,619
Hasil Belajar	29	58	78	66,52	5,228
Valid N (listwise)	29				

Sumber : Output spss 27, data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Variabel Motivasi Belajar (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 55 sedangkan nilai maksimum sebesar 73 dan rata rata Motivasi Belajar yang setiap bulannya sebesar 69,03 standar deviasi data Motivasi Belajar 3,619 Variabel Hasil Belajar (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 58 sedangkan nilai maksimum sebesar 78 dan rata rata Motivasi Belajar yang setiap bulannya sebesar 66,52 standar deviasi

data Motivasi Belajar 5,228

Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	194,054	8	24,257	,823	,594
	Within Groups	30,200	1	30,200	1,025	,326
Motivasi Belajar	Total	163,854	7	23,408	,795	,603
	Within Groups	471,306	16	29,457		
	Total	665,360	24			

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear

Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97,085	1	97,085	3,923	,058 ^b
Residual	668,157	27	24,747		
Total	765,241	28			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 3,923 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
1 (Constant)	2,143	,307		6,971	,000
HB	,286	,087	,408	3,286	,002

a. Dependent Variable: MB

Berdasarkan uji t, variabel hasil belajar memiliki nilai t hitung sebesar 3,286 dengan signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Hasil Belajar

Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar merupakan aspek yang paling penting karena menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Jika hasil belajar siswa baik, maka tujuan pendidikan dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa kurang memuaskan, maka tujuan pendidikan belum tercapai. Dengan kata lain, keberhasilan siswa dalam belajar merupakan indikator utama keberhasilan tujuan pendidikan.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam pendidikan, baik bagi guru maupun siswa. Menurut Gagne, hasil belajar dapat dikategorikan menjadi lima jenis: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Di SMA Negeri 7 Kupang, siswa kelas XI telah menunjukkan kemampuan mengungkapkan pendapat yang cukup baik, namun masih memerlukan bimbingan guru untuk meningkatkan kemampuan tersebut, seperti dengan memberikan garis besar topik diskusi untuk memfokuskan konsentrasi siswa.

Siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang masih mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan guru, yaitu masih terbata-bata. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

pemahaman materi dan rasa takut salah atau tidak sesuai, sehingga mereka merasa tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas, padahal kekhawatiran tersebut tidak perlu ada.

Di SMA Negeri 7 Kupang, guru sangat menghargai siswa yang berani mengungkapkan pendapat atau menjawab pertanyaan, meskipun jawabannya salah, karena ini melatih keberanian siswa. Saat menunggu jawaban siswa, guru sering memberikan gambaran tentang jawaban yang diharapkan, untuk membantu siswa berpikir lebih baik.

Semakin besar hasil yang dicapai siswa, semakin besar pula perubahan sikap yang mereka tunjukkan. Siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang telah menunjukkan sikap yang positif, yaitu keinginan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar. Mereka juga memiliki semangat tinggi untuk mengikuti ulangan susulan, perbaikan nilai, dan les tambahan, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap belajar yang baik dan positif.

4.7.2 Motivasi Belajar

Dalam pendidikan formal, motivasi belajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan program pendidikan. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

melalui persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Sebaliknya, motivasi belajar siswa juga meningkat ketika mereka mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena motivasi ini mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan efektif.

Guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa karena motivasi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Tanpa motivasi, hasil belajar akan minimal. Motivasi belajar yang lemah dapat melemahkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Siswa dengan kemampuan rendah memiliki kemungkinan kecil untuk diterima di SMA Negeri 7 Kupang karena proses seleksi masuk yang ketat, yaitu melalui ujian tes masuk. Siswa yang memiliki skor tes tinggi memiliki peluang lebih besar untuk diterima. Setelah diterima, sekolah berharap siswa-siswa tersebut dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil yang baik.

4.7.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang yang ditunjukkan dari uji t tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,087 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil belajar (Y). Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Menurut M.Dalyono (1997:235) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat berusaha, tidak menyerah, dan aktif mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya,

siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif, mudah menyerah, dan tidak fokus pada pembelajaran, sehingga mengalami kesulitan belajar.

Motivasi mendorong individu untuk bertindak dan memilih tujuan belajar yang berguna bagi kehidupannya. Mempelajari motivasi membantu memahami alasan di balik tindakan individu, meskipun motivasi itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung. Guru di SMA Negeri 7 Kupang memahami pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga mereka menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi siswa, seperti menjelaskan alasan mengapa belajar penting dan apa yang diharapkan dari mereka.

Guru di SMA Negeri 7 Kupang juga membantu siswa memahami tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran, serta memberikan contoh penerapan pelajaran dalam kehidupan nyata. Selain itu, guru menggunakan contoh-contoh yang menarik untuk memicu rasa ingin tahu siswa dan merangsang mereka untuk belajar lebih giat.

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan

temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani, lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Sementara itu, hasil belajar siswa mencakup informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

Motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang, yang dibuktikan melalui observasi, dokumentasi, dan angket yang diolah secara simultan.

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang sangat signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 > 0,005$, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar

memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Siswa harus meningkatkan kesadaran dan usahanya untuk memperoleh informasi non-formal, seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/buku, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
2. Siswa diharapkan terus melatih diri untuk berani mengungkapkan pendapat di depan umum.
3. Guru dan orang tua harus meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan,pujian dan

kesempatan untuk mencapai tujuan.

4. Guru harus menggunakan metode belajar yang variatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W. W., Sukardi, F. S. F., & Partono, P. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2)

Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71-75.

Genoveva, N. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Cibal* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).

Lokollo, L. J., Rumahlewang, E., & Tutupary, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di

- SMA Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 69-82.
- Prayoga, L. B. B. I., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 31-35.
- Rafiqah, M. A., Yusmansyah, M. S., & Mayasari, S. (2013). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Alibkin: jurnal bimbingan dan konseling*, 2(2).
- Sari, A. (2018). Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas xi IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar siswa. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 39-51.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar melalui kebiasaan belajar siswa. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 39-51.
- SIGUMANTAR, S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Untuk Kelas Xi Sman Kabupaten Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 253-259.
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Widiarti, Endah. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7.4 (2018): 298-305.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(4), 298-305.
- Zulvadri, I., & Safitri, E. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi IPS SMA Negeri 6 Merangin. *Jurnal tunas pendidikan*, 2(1), 31-40.